



Dadang Solihin



MEA dalam Sudut Pandang Bela Negara



**Seminar Komando Resimen Mahasiswa Mahabahari
Auditorium Politeknik Batam, 23 Oktober 2015**

Seminar Komando Resimen Mahasiswa Mahabahari Auditorium Politeknik Batam, 23 Oktober 2015



Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada.

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>



Dadang Solihin



Materi

- Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015
- Bela Negara
- Pokok-Pokok Pikiran Ketahanan Nasional
- Asas Ketahanan Nasional
- Sifat Ketahanan Nasional
- Manfaat Ketahanan Nasional





Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015

CHANGI CENTRE



Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015

- Pembentukan MEA berawal dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam KTT pada Desember **1997** di Kuala Lumpur.
- Kesepakatan ini bertujuan meningkatkan daya saing ASEAN serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Modal asing dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan warga ASEAN.
- Pada KTT selanjutnya yang berlangsung di Bali Oktober **2003**, petinggi ASEAN mendeklarasikan bahwa pembentukan MEA pada tahun **2015**.
- Tujuan dibentuknya MEA untuk meningkatkan stabilitas perekonomian dikawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi antar negara ASEAN.
- ASEAN merupakan kekuatan ekonomi ketiga terbesar setelah Jepang dan Tiongkok, di mana terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Fokus MEA 2015

1. Asia Tenggara akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi.

- Arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan **skilled labour** menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

2. MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi.

- Memerlukan suatu kebijakan yang meliputi **competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights, taxation, dan E-Commerce.**
- Dapat tercipta iklim persaingan yang adil;
- Perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen;
- Mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta;
- Menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi;
- Menghilangkan sistem Double Taxation,
- Meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online.

Fokus MEA 2015

- 3. MEA akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata dengan memprioritaskan UKM.**
 - Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.
- 4. MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota.**
 - Akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang.
 - Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global.

Hambatan Indonesia Menghadapi MEA

- 1. Mutu pendidikan tenaga kerja** masih rendah, di mana hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64% dari total 118 juta pekerja di Indonesia.
- 2. Ketersediaan dan kualitas infrastuktur** masih kurang sehingga memengaruhi kelancaran arus barang dan jasa.
- 3. Sektor industri yang rapuh** karena ketergantungan impor bahan baku dan setengah jadi.
- 4. Keterbatasan pasokan energi.**
- 5. Lemahnya Indonesia menghadapi serbuan impor**, terutama produk Tiongkok.



BELA NEGARA

Bela Negara

- Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- Unsur Dasar Bela Negara
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran Berbangsa & Bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai Ideologi Negara
 4. Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara
 5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara



Konsep Bela Negara

- **Fisik**
Usaha pertahanan menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak yang mengancam keberadaan negara.
- **Non Fisik**
Upaya turut serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Bentuk Bela Negara



- Pendidikan kewarganegaraan.
- Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- Pengabdian sebagai prajurit TNI secara suka rela atau secara wajib.
- Pengabdian sesuai dengan profesi.

Pasal 9 (2) UU No.3/2002 tentang
Pertahanan Negara



Resimen Mahasiswa

Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "**Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan**".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keinginan/tahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



Panca Dharma Satya

1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MENWA DALAM BELA NEGARA

Sumber: SKB 4 Menteri/2014

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
Nomor KB/11/XII/2014
2. KEMENTERIAN DALAM
NEGERI Nomor
421.73/6660A/SJ
3. KEMENTERIAN RISET
TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
Nomor 6/M/MOU/XII/2014
4. KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA Nomor
1175 Tahun 2014



Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial dan terdidik perlu didayagunakan;



Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
 - pembentukan sikap mental,
 - kedisiplinan,
 - pendidikan kewarganegaraan,
 - pendidikan karakter dan bela negara, serta
 - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
 - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
 - kewirausahaan, serta
 - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;





TOT KEDISIPLINAN DAN ETIKA ORGANISASI
MENWA JAYAKARTA
BATALYON GURITA SAMODRA
AKADEMI MARITIM NASIONAL JAKARTA RAYA
Hotel Grand Mutiara 2 Juni 2014

Pokok-Pokok Pikiran Ketahanan Nasional

Apa itu Tannas ?

Ketahanan Nasional adalah

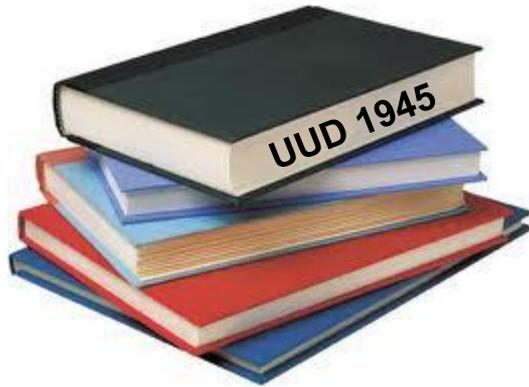
- ❑ Kondisi dinamis suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan,
- ❑ baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam negeri
- ❑ yang langsung maupun tidak langsung
- ❑ membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan nasional.



Ketahanan Nasional Meliputi

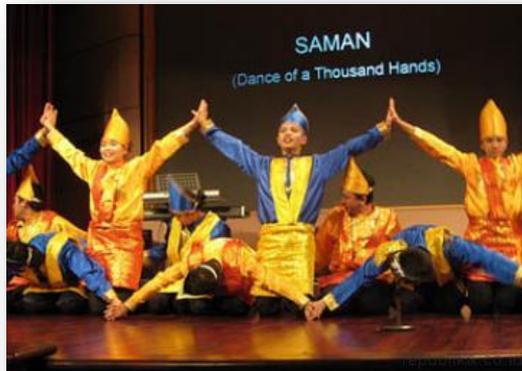


1. Ketahanan Ideologi: Kondisi mental bangsa Indonesia yang berlandaskan ideologi Pancasila



2. Ketahanan Politik: Kondisi kehidupan politik bangsa Indonesia yang berlandaskan demokrasi politik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang mampu memelihara sistem politik yang sehat dan dinamis.

Ketahanan Nasional Meliputi



- 3. Ketahanan Ekonomi:** Kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang berlandaskan demokrasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila yang mampu memelihara stabilitas ekonomi.
- 4. Ketahanan Sosial Budaya:** Kondisi sosial budaya bangsa yang dijiwai kepribadian nasional berdasarkan Pancasila yang mengandung kemampuan membentuk dan mengembangkan kehidupan sosial budaya manusia dan masyarakat Indonesia.

Ketahanan Nasional Meliputi



5. **Ketahanan Pertahanan Keamanan:** Adalah kondisi daya tangkal bangsa yang dilandasi **kesadaran bela Negara seluruh rakyat** yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas pertahanan dan keamanan.



Asas Ketahanan Nasional

Asas Ketahanan Nasional



1. Kesejahteraan dan Keamanan, yakni adanya keseimbangan antara keduanya.



2. Konprehensif Integral, yakni melihat sesuatu secara utuh, menyeluruh, dan terpadu dalam bentuk perwujudan persatuan dan perpaduan yang seimbang, serasi, dan selaras dari seluruh aspek kehidupan.

Asas Ketahanan Nasional



3. **Mewawas Ke Dalam dan Ke Luar**, yaitu untuk menumbuhkan hakikat, sifat, dan kondisi kehidupan nasional dan dapat mengantisipasi dan ikut berperan serta menghadapi dan mengatasi dampak lingkungan strategis luar negeri.



4. **Kekeluargaan**, yaitu adanya pengakuan akan perbedaan-perbedaan, tetapi perbedaan tersebut harus dapat dikembangkan secara serasi dalam hubungan kemitraan.

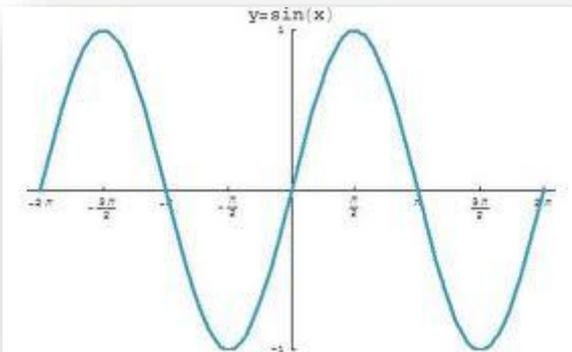
Sifat Ketahanan Nasional



Sifat Ketahanan Nasional



1. **Mandiri.** Percaya pada kemampuan dan kekuatan sendiri dengan keuletan dan ketangguhan yang mengandung prinsip tidak mudah menyerah serta bertumpu pada identitas, integrasi dan kepribadian bangsa.



2. **Dinamis.** Ketahanan Nasional tidaklah tetap melainkan dapat meningkat maupun menurun tergantung pada situasi dan kondisi bangsa dan negara serta kondisi lingkungan strategisnya.

Sifat Ketahanan Nasional



3. **Wibawa.** Keberhasilan pembinaan Ketahanan Nasional Indonesia secara berlanjut dan berkesinambungan akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan bangsa yang dapat menjadi faktor yang diperhatikan pihak lain.



4. **Konsultasi dan Kerjasama.** Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia tidak mengutamakan sikap konfrontatif dan antagonis, tidak mengandalkan kekuasaan dan kekuatan fisik semata, tetapi lebih pada sikap konsultatif dan kerjasama serta saling menghargai dengan mengandalkan pada kekuatan norma dan kepribadian bangsa.

Astagatra

- Astagatra adalah model konsepsi dasar ketahanan nasional dalam dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui 8 aspek kehidupan nasional.
 - **Trigatra (Gatra Alamiah)**
 1. Gatra Geografi
 2. Gatra Kekayaan Alam
 3. Gatra Kependudukan
 - **Pancagatra (Gatra Sosial)**
 1. Gatra Ideologi
 2. Gatra Politik
 3. Gatra Ekonomi
 4. Gatra Sosial Budaya
 5. Gatra Hankam



Manfaat Ketahanan Nasional



Manfaat Tannas Meliputi

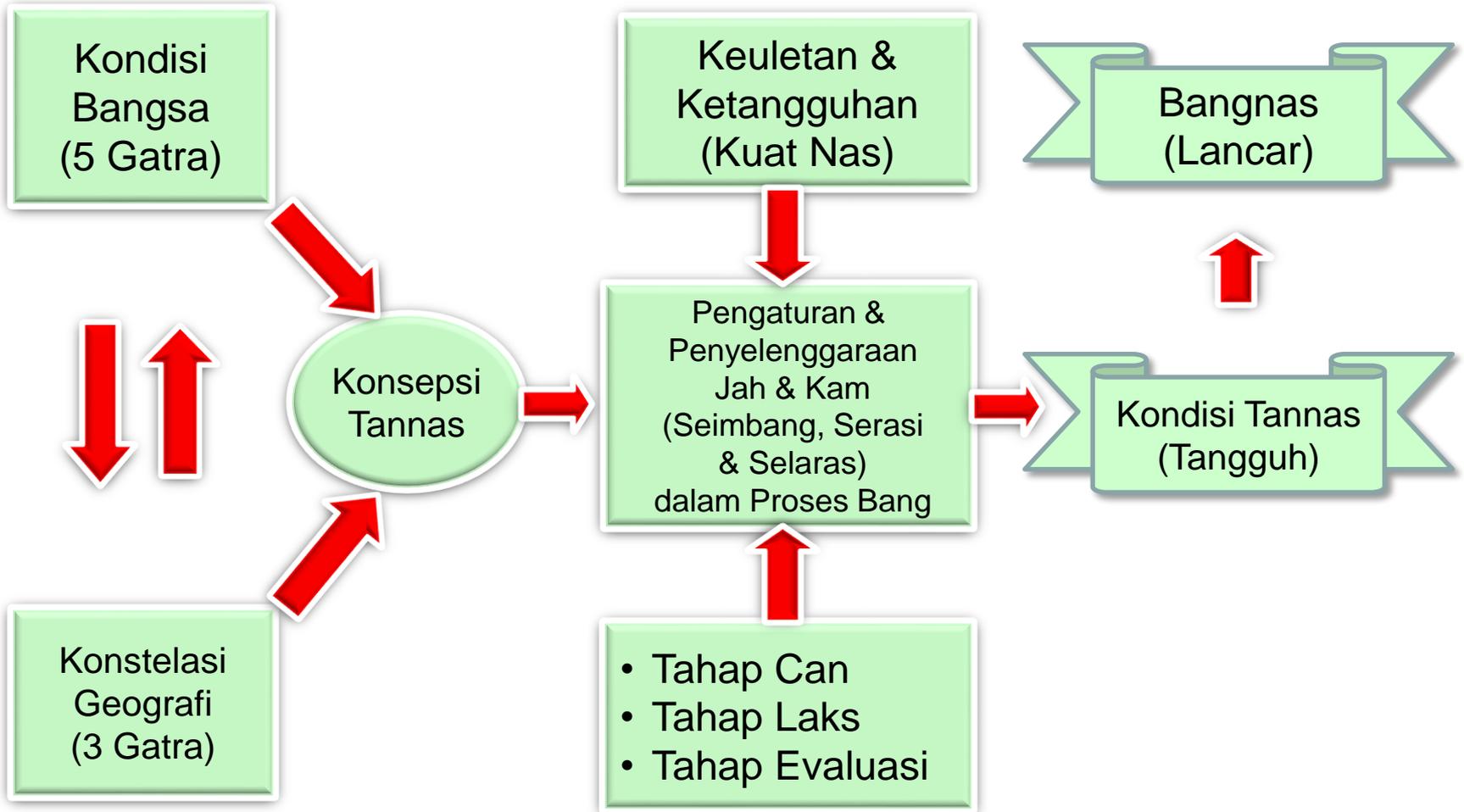
Sebagai Pola
Dasar Nasional

Sebagai Doktrin
Dasar Nasional

Sebagai ajaran yang
diharapkan dapat diyakini
kebenarannya oleh seluruh
bangsa Indonesia

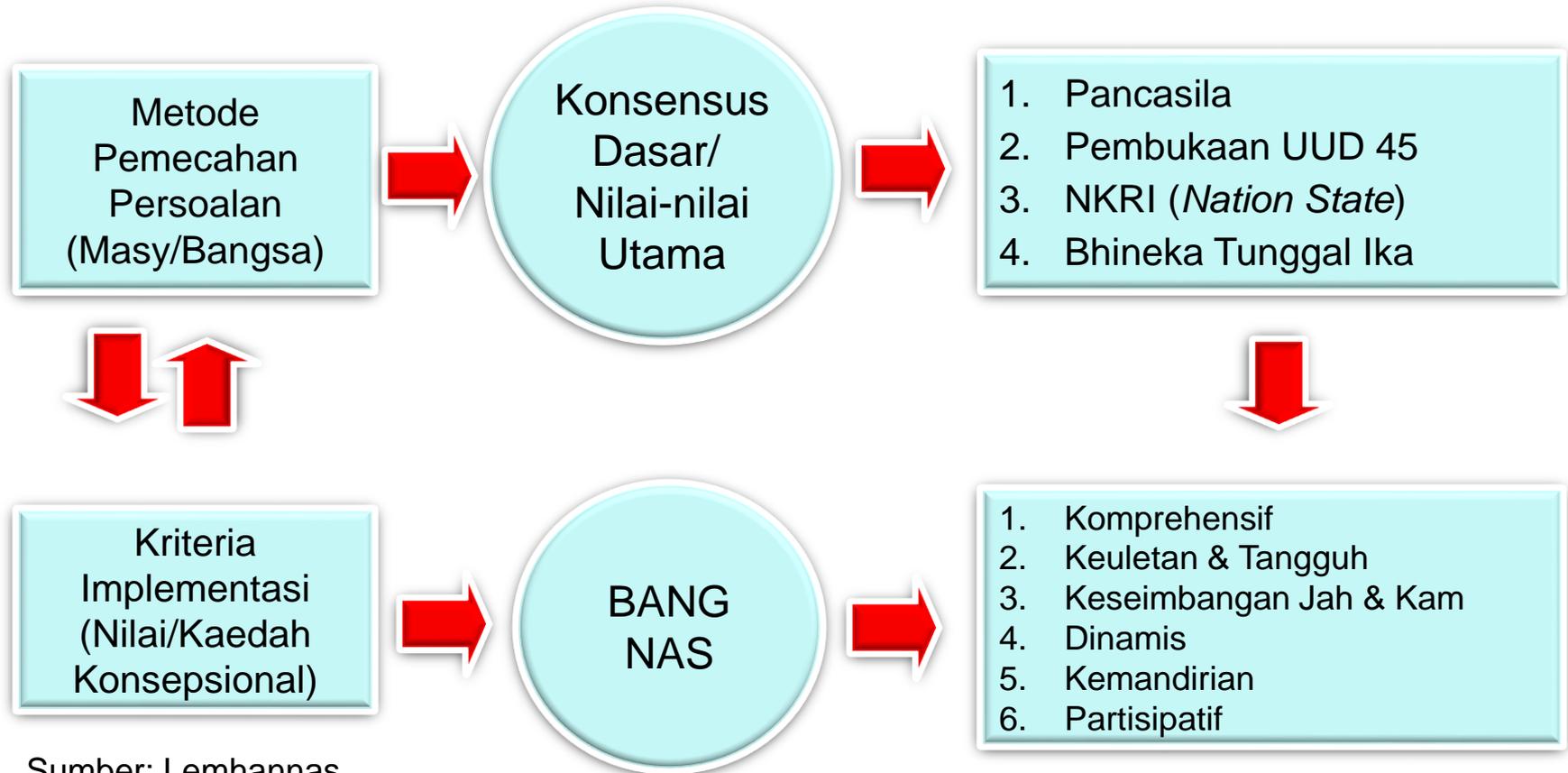
Sebagai Metode Pembinaan
Kehidupan Nasional
Indonesia

Manfaat Tannas sebagai Pedoman Gar Bang Nas



Sumber: Lemhannas

Implementasi Konsepsi Tannas



Sumber: Lemhannas

Terima Kasih

